

Apakah Republik itoe negara atau boekan?

(Pencetoe)
Prof. Dr. Supomo berkata tentang lahirnya Republik Indonesia dalam "Mimbar Indonesia" No. 1 hal. 5 sebagai berikut:

"Timboreja Republik sebagai negara adalah djoek berbeda dari pada pembentukannya negara Indonesia Timor. Kita mengetahui, bahwa Republik adalah boekan tjiptan revolusi, pembentukannya Republik adalah soetoe perboetan "inconstitutie-niet", perboetan yang bertentangan dengan konstitusi Belanda. Akan tetapi gerakan dan semangat Republik adalah begitoe kuat dan begitoe mendalam didalam hati sanjoeberi rakyat Indonesia, terutama di Djawa dan Soematera, sehingga pemerintah Belanda terpaksa mengakui Republik sebagai ke-nyataan politik, yang haroes diterima."

Dengan terdajarnya pengakuan an de facto pada persetoejoean Linggarjati organisasi negara Republik Indonesia yang tadinya menoeoret konsesi hoesoen Belanda, adalah illegal, mendjadi legal, setidaknja persetoejoean Linggarjati menoeori djalannya goena memoesoekan Republik dalam kader peratoeran2 juridis yang akan dibentok oentok merobah atroek toer keradjaan Belanda.

Apakah sesoenggoehnya arti-nja pengakuan de facto didalam pasal 1 dari persetoejoean Linggarjati terhadap dirinja pemerintah Republik? Hoesoen antara negara (volkenrecht) mengenai pengakuan negara de jure dan pengakuan negara de facto, serta pengakuan pemerintah baroe de facto didalam soetoe negara yg te lah ada (lihatlah Francois, Handboek van het Volkenrecht, I).

Broesur yang menoeat ketenangan dari Komisi Djenderal tentang persetoejoean Linggarjati tidak memberi penjelasan an yang tjoekop tentang arti-nja pengakuan de facto atas dirinja Republik dan soembar2 lain yang menoeat penjelasan itoe djoega tidak ada.

Akan tetapi penandangan juridis tentang maksoednja pengakuan de facto didalam pasal 1 dari persetoejoean Linggarjati, tak akan memoenjai arti yang praktis, oleh karena didalam doenia kenyataan, kekoasaan de facto Republik atas daerah-daerah soedahnya persetoejoean Linggarjati, adalah sesoenggoeh real, dan diahoek djoega oleh negara2 lain, bahkan UNO poen, sebagai telah di ketahoel, toeroet menerima Republik sebagai realiteit kenegaraan.

Meskipun de jure daerah Republik masih mereupakan sebagian dari keradjaan Belanda, ke-daulatan (sovereiniteit) de facto Republik atas daerah-daerah adalah boeat, mitalnja, tidak ada kekoasaan yang lebih ting gi di daerah Republik dari pada kekoasaan pemerintahnja sendiri. Pemerintah Republik memoenjai hak mengatoer dan hak memerintah soepoehnja.

Antara pemerintah Republik dan pemerintah Belanda atau Hindia Belanda tidak ada hubungan bawahan (subordinasi) sedikitpoen.

Lain halnja dengan negara Indonesia Timor. Negara ini tjiptan dalam soebah ordonansi, Stbl. 1946 No. 145, soebah peratoeran Letnan Goebner Djenderal atas hak yang diberikan kepada beliau oentok — djika keadaan memaksa — mem bikin peratoeran yang soeroesnja mesti diaotoer dalam oendang2 parlemen Belanda, (lihatlah Staatsblad Hindia Belanda 1946 No. 1).

Kekoasaan Letnan Goebner Djenderal ini hanya terbatas atas hal2 yang mengenai roemah tangga ("Invendice aangelegenheden") Hindia Belanda.

Berheboeng dengan itoe Indonesia Timor adalah soetoe roemah tangga Hindia Belanda; berheboengnja negara Indonesia Timor tidak lain adalah soetoe perboetan "antarecht-

No. 369 — TAHUN KE-1

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekoetoean "WASPADA" Medan
Ketoea Oemoem: MOHAMAD SAID — Medan
Alamat: Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjikat Sjarikat Tapanoei Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjikat

WASPADA

SOEKAR MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

DJOEMBAT, 26 DESEMBER 1947

TATA OESAHA:
Djam: 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg f 10.— sehin (ambil sendiri)
Kilan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 X moeat 5 baris

CEASE-FIRE MOENGIN DISOESOEL LAGI OLEH PEPERANGAN

Export akan terbengkalai

SINGAPOERA, 26 Desember.

STANLEY SWINTON, wartawan "Associated Press" yang kini berada di Singapoera, wartawan bangsa Amerika yang tjoekop kenal soal2 Indonesia boekan saja karena loes tjdjauannya, tapi djoega karena seringnja rapat dengan kalangan2 tinggi Belanda dan Indonesia, telah memberikan oelasan pandang berkenaan dengan soal2 hebat disekitar Asia Tenggara ialah sebagai pandangan penoe-toep menjambbet tahoen baroe 1948.

Ia berkata, bahwa Asia Tenggara akan memoesoeki pintoe perbag tahoen 1948 dengan pergolakan kekoesoetan, revoloesi dan kegelisahan politik yang masih mendialar dinegeri2 di Asia Tenggara, negara2 yang dapat mendjalakan getah sedoen-na, kaja dengan bidjih, minjak dan bahan2 kasar lainnja.

Banjak penindja2 meramalkan kegentingan masih akan berdjalan teroes, lebih dari tahoen ini, manakala pegang setjara besaran terbit di Indonesia dan Indo China. Kaoem militer soedah mengoelgulkan pemerintah di Siam, soesana politik di Birma bertambah boerok disoesoel oleh banjaknja peristiwa pemboeohan, sedangkan disamping itoe Inggris sibok memperbetoe doedok politik yang diperloekannya di daerah2 kekoesaannya di Semenandjoeng dan di Borneo.

Soesana yang mendorong dibelakang pergerakan kebangsaan di Asia, sesoedahnya mereka dengan perlahan2 bergerak diabad lale, kini telah meletoes ditengah2 bangsa Indonesia, bangsa Annam dan bangsa Birma. Mereka menoeot soepaja mereka diberi political self-determination, jaitoe hak oentok mentoeatkan politiknja sendiri dan terlepas dari belenggoe pendjajahan.

Soesara2 loenak, tapi bergema teroes terdengar poela di Malaya.

Beginilah djalannya:

Birma akan dianoegerahkan kedaulatan penoe akan negerinja oleh Inggris kelak pada tgl. 4-1-48 yang akan datang, jaitoe, ketoeati djedjak Filipina, India dan Pakistan. Birma akan toeroet mendjadi salah sa toe negeri yang merdeka di Asia, tetapi negara yang masih meoda ini, tegasnja bekas dja djan keradjaan Inggris itoe, akan menempoeh kekatjauan poela.

Disana soedah berlakoe revo loesi, jaitoe di Arakan baroe2 ini. Kaoem bandit meradjae dan kaoem Komoenis memboeat pemerintah2an sendiri dibeberapa daerah di Birma dengan tidak mengatjoelkan pemerintah-poesat Birma.

Indonesia yang baroe menga lami pertempoean baroe2 ini, kini soedah ada pemisahnja ja itoe Komisi Djasa2 Baik UNO yang terdiri dari wakli2 Amerika Serikat, Australia dan Belgii sibok dalam oesahanja oentok memperdamakan pertikai an Indonesia-Belanda.

Agak sedikit terkandoeng ra sa optimisme di Djakarta, yang mereka kelak akan berhasil menjapai penyelesaian yang tetap. Djoerang pertikaian politik disana sesoenggoeh lebar.

Banjak para penindja per-tjaja bahwa gentjatan sendjaja yang sekarang moengkin benar akan disoesoel lagi oleh me-

ljk" dari "Daerah" (Land) Hin dia Belanda; Indonesia Timor adalah soetoe bagian Istimeua dari daerah tersebut, dan oleh karena itoe "staatsrechtelijk ge subordineerd, ada dibawah kekoasaan Hindia Belanda".

Djadi yang dikerdjakan oleh daerah2, daerah istimeua dan negara2 yang soedah atau yang akan didirikan, adalah semata oeroesan roemah tangga Hindia Belanda a. Yang berlangsung di daerah daerah itoe adalah "bestuurshervorming" saja, tidak ada kena mengena dengan kemerdekaan ser ta kedaulatan. Kedaulatan tetap teroes tinggal pada tangan van Mook dan pemerintah Belanda yg ada menteri daerah soeranganja.

Bar diadakan Pemerintah Sementara (interim regering) tambah Collegiale Raad, negara yang berparlement, daerah yang berdeewan, kekoasaan dan kedaulatan tidak pada rakjat atau bangsa Indonesia, karena soesaja itoe pada hakekatnja adalah oeroesan roemah tangga Hindia Belanda.

ADI NEGORO

(Copyright "Waspada").

Djakarta, 26 Desember '47

HARI LAHIR JINNAH DIPERINGATI DI JOGJA

SEROEAN HATTA PA-DA HARI KEDJADIAN

BOEKITTINGGI, 25 Desember.

Wakil presiden Republik Indonesia Mohd. Hatta, tadi malam berpedato dihadapan radio, mengoetjapkan selamat kepada warga2 negara yang beragama Kristen berkenaan dengan Hari Kedjadian.

Kataja: "pada hari ini, hari yang dimoelakan oleh soemoe golongan Kristen didoenia. Saja, sebagai wakil ketoea dari negara hendak menoeotkan kata sepatah doea terhadap warga Kristen dari negara kita."

Pada malam ini roemah2 kamoep penoe dengan semangat aman didoenia. Alangkah gem biranja seandainja semangat yang memoenoi kalboemoe pada malam ini bisa mendjelma kedoenia pada ketika ini djoega.

Wakil presiden Hatta selandjoetnja berharap soemoe warga Kristen dari Negara Republik pada waktoe hari raja ini beroleh kekoestan baroe boeat melandjoetkan perdjoeangan mempertahankan kemerdekaan dari tanah air yang loehoer.

Hatta bertanja pada para pendengar: "bisakah roehmoe yang Kristen yang menjintakan damai mengoetkan damai dengan agresi kolonial yang ditoejoeakan kepada orang Indonesia oleh orang yang mengatakan dirinja Kristen? Bisakah roehmoe yang Kristen soesoi dengan perboetan fasia yang dilakoeakan oleh kaoem agresi boeat menindis kemerdekaan, dan membentok negeri2 boneka soepaja bertjerat2 agar bisa diperintah seperti peristiwa di Mantiowaria dan di Oostenrijk, Tjeko Slowakia dan djoega dinegeri Belanda sendiri?"

(Antara)

bekas diktator dimasa perang dan seorang "kollaborator" Dje pang, kawan bergerak dengan perdana menteri Khuang Aphal wong yang sekarang memegang tampok politik itoe lah yang mengadakan poetar negeri itoe tempo hari.

Bekas Perdana menteri Pridi melarikan dirinja ke Singapoera, ia menetap disana dibawah perlindungan pemerintah Inggris.

Sebegitoe djoeh Phibung menjerahkan kepada Khuang ken dal pemerintah tersebut. Ia menjaja mendjalakan pemerintahan diktator, tetapi masih djadi pertjajaan bagaimana dja dinja dimasa depan, tamoe terhormat itoe tampaknya ingn mempergoenakan pengaruh Inggris dan Amerika Serikat. Pridi kelak akan diizinkan kembali ke Siam dan berbagat2 oesoel kompromi akan diusahakan.

Di Tanah Malaya, "negara federasi" dan Straits Settlement (Singapoera) kini mendjadi "djadjahan".

Rantjangan Persatoean Mela joe telah dibentok yang melipoeti kedoea daerah2 federasi dan negara Melajoe yang tidak masoek dalam federasi maoe poen Penang.

Borneo Oetara dan Sarawak, djoega telah mendjadi djadjan an keradjaan Inggris.

Perserikatan Demokrasi Malaya danPartai Nasional Malaya kini giat bersoera oentok memperoleh kemerdekaan tanah Melajoe.

Apakah kedoeoekan Malaya akan mendjadi soetoe negara kesatoean kelak akan ditentok kan dalam pertemoean yang bakal dilangoeskan. Tapi tentang kekoasaan Inggris disana didoea akan teroes berla-koe, dan tentang tetapnja tidak dapat dipastikan.

Di Boreno, hanja sedikit tan da2 kaoem nasionalis bergerak. Inggris hendak melindoen2 pem kan semangat nasionalisme India dan Birma agar djangan sampai kepada mereka. Ia memasang taktik menjaja menje lesakan masalah daerah Borneo Barat, yang oleh dikatakannya soedah itang memerintah sendiri.

Seljara ekonomis — Asia Tenggara sanggoep memboeat kekoestaran dalam front Inggris.

Keselarasan sedemikian roepa berlakoe djoega di Hindia Be-

Soekarno:
Indonesia terboeka boeat soemoea bangsa, bahkan Belanda

JOGJA, 26 Desember.

Malam tadi telah dilangoeskan oepatjara memperingati oelang tahoen kelahiran Moehammad Ali Jinnah Goebner Djenderal Pakistan dalam soetoe resepsi yang bersemarak dengan bertempat digedoeong parlemen Republik.

Dalam resepsi itoe toeroet hadir Presiden Soekarno dan beberapa banjak anggota kabinet Republik serta pemimpin2 terkemoeka dilangan politik di Jogja.

Oepatjara itoe terbiti beberapa ketika, karena boenji sirene yang menandakan haroes diadakan penggelapan waktoe itoe. Roepanja pada pkl 20.30 (W.L.) itoe ada soebah kapal terbang yang tidak dikenal melajang tinggi diatas kota. Setela2 berdjalan 20 menit lamajnja, baroeslah tanda aman berboenji kembali.

Dalam resepsi yang bersemarak ini, Presiden Soekarno telah berkenan memberi pernjataan oetjapan selamat kepada hari lahir Ali Jinnah yang ke-71 kalinja.

Sebagai seorang ahli-negara yang tidak asing lagi, beliau menjatakan kejakinnanja bahwa Pakistan nistjaja akan menaki djendjang hari kemoedian yang tinggi dalam taraf internasional.

Presiden menjatakan terima kasih pemerintah Republik kepada Ali Jinnah, yang soedah njata menjelajahi dan menjokong pemerintah Republik dalam perdjoeangan kemerdekaan yang sekarang.

"Inggris menjatakan bahwa Ali Jinnah beroesia 70 tahoen, akan tetapi saja hendak njatakan disini bahwa beliau itoe adalah 70 tahoen lebih meoda ditilik dari semangataja yang hebat pada waktoe saja djegar beliau berpedato yang ditoejoe kan pada doenia", demikian Presiden.

Presiden selandjoetnja menjatakan pendapatnja bahwa perperjahan India yang mereupakan setengah benoet itoe mendjadi 2 negara yang merdeka, mengakibatkan gentingnja perhoeboengan diantara rakjat kedoea belah pihak, dan beliau berharap soemoea kelak kedoea rakjat negara tersebut sekali lagi akan berdiri bersebelah bahoeh, hidoep sebagai saudara kandoeng dalam satoe negeri.

Presiden Soekarno berharap soepaja warga negara Pakistan dan India didaerah Republik hidoep roekoek damai satoe dengan lain.

Berhoeboeng dengan ini poela, Presiden Republik Indonesia mengoendang soemoea bangsa datang ke Indonesia. Beliau mengoerahkan bahwa kepoeluan Indonesia terletak diantara 2 benoet dan 2 laetan besar, tetapi — kata beliau — pintoenja senantias terboeka oentok toean2 soemoea! Soemoea, saja katakan, boekan saja berarti soemoea yang toeroet dalam oendangan ini, tapi mengenai soemoea, bahkan orang Belanda poen, soemoea dengan djaminan yang sama, bahwa mereka soemoea haroes tinggal dengan aman.

Wakil Perdana menteri Wondoiseno selakoe wakil pemerintah Republik menjatakan oetjapan terima kasih atas ban toean-bantoean yang diberikan yang bersifat zahir maoepoen ba tin kepada Pakistan dan ketoeanja dan beliau selandjoetnja menegaskan keperjajaan penoehja bahwa tali persahabatan antara Pakistan dan Indonesia akan lebih tegoeh erat lagi di masa depan.

Wakil2 dari beberapa partai Islam Indonesia dan organisasi lainnja menjatakan oetjapan selamatnja masing2 kepada hari oelang tahoen yang ke-71 dari Goebner Djenderal Moehammad Ali Jinnah.

Resepsi ini dilangoeskan atas penjelenggaraan dari Lem baga Pakistan dan dihadiri lk. 500 orang, diantara mana djoega toeroet dihadiri oleh Wakil Konsol Djenderal pemerintah India, Moehammad Joenoed dan Konsol Tiongkok New Shu Chun. — (Antara)

Kabar2 terachir: HARI KEDJADIAN DISERATA DOENIA LONTJENG GEREDJA

DELEGASI BELANDA meramalkan perang ekonomi djika lichtar tak tertjapai Havana, 23 — 12.

Para pemimpin2 negara yang toeroet dalam konferensi perda ganah di Havana pada hari Ra boe telah melangoeskan per-oendangannya dim oesahanja oentok menjapai soetoe per setoedjoean yang kelak akan dapat menjegah terbitnja perang ekonomi.

Beloeu ada poetoesan2 yang telah ditjapai.

H. L. de Vries, delegasi Belan da menjatakan djika sadja kon perensi gagal kita akan mengha dapi perang ekonomi soepoa dimasa sebelum perang disoesoel oleh bandjir pengangeroeran, beban ber tambah berat dan kemoengki nan dari petjajnja perhoeboeng-an ekonomi tersebut akan membawa kita kearah peperangan yang sebenar2nja", kata-nja. — (AP).

PEREMPOEAN DIGONDOL PERAMPOK

New Delhi, 25 — 12.
"Kemoenika India menerang-kan bahwa tentara baroesnja menjelamatkan harta2 dan per-empoean2 yang dirampok oleh perampok diantara doesoen Nausahra dan doesoen Akh-mur. Perampok itoe dihalangi tentara menjeloeodoe ke Sela-tan dari Uri. — (UP).

Jerusalem, 26 Des.

Sedang lontjeng geredja ber-anggoeng memperingati kedjoer-Doerje Perdamain, dentan do-ctoem senampang dan sendjita oti-matik serta doebor doebor letoesan bom meninggibinja sambil menen-dakan bahwa damai beloeu ada di bumi Palestina. Korban 19 orang terboemoch 59 orang loeka2.

London, King George VI: me-njeroekan kepada rakjatnja soepa-ja mendo'akan Prinses Elizabeth dan Prins Philip beroleh kesena-ngan dan ditjintai oleh rakjat.

Di Paris, boulevard2 penoe de nganorang2 yang baroe selesai da-ri sembahjang mis.

Demikian djoega di Roma, plaza as2 seak dengan hamba Allah.

Di Meakou kota diselimoeti oleh salidjoe.

Di Australia, karena baroe mem-beli barang2 Inggris berdjoesoeh poeloekhan djoeta dollar, keadain lebih menggirangkan dari tahoen lampau.

Di Palestina 19 orang terboe-noeh.

Pegawai2 UNO dioendang oleh pendoeoek dari 3 boeah kota yg berkampiran datang berkari raja diroemah mereka. — (A.P.)

Sedang lontjeng geredja ber-anggoeng memperingati kedjoer-Doerje Perdamain, dentan do-ctoem senampang dan sendjita oti-matik serta doebor doebor letoesan bom meninggibinja sambil menen-dakan bahwa damai beloeu ada di bumi Palestina. Korban 19 orang terboemoch 59 orang loeka2.

PEROENDINGAN INDONESIA/BELANDA.

(XX)

Harian Inggeris yang terkenal "Times" (London) dalam edisi...

Roepanja bertentangan dengan pendiriannya beberapa waktu...

Bagi kita bagaimana pendirian Inggeris dalam persengketaan Indonesia/Belanda...

Inggeris banyak sekali bersedia tempo membitarkan malah...

Inggris banyak sekali bersedia tempo membitarkan malah...

Inilah satoe antara beberapa banyak tjaletan sedjarah...

Dalam surat2 kabar Inggeris crang selaloe disajikan batjan2...

Dengan perbatuan lain, tidak mengambill loear yang objectif...

Kita amat menghargakan pandangan doenia loear yang objectif...

Peroendingan baroe

Soembangan oentoek mentjapai persetoedjoean

OLEH : PROF. MR. DR. SUPOMO

(Soembangan "Waspada" hari Kamis No. 268)

Tentang persatoean Indonesia sebagai Negara nasional dari seleroeh bangsa Indonesia...

Soal pokok, soal yang pertama, ialah soal hoebongan politik...

Apakah delegasi Repoebliek dapat menerima konsep2 Uni, yang dimaksudkan oleh pihak Belanda...

Bagaimana akan pendiriannya Indonesia Timoor, Kalimantan d.l. terhadap konsep2 Uni...

Terhadap soal ini partai-partai pada Peroendingan dipal Renville...

Apakah delegasi Repoebliek dapat menerima konsep2 Uni, yang dimaksudkan oleh pihak Belanda...

Apakah delegasi Repoebliek dapat menerima konsep2 Uni, yang dimaksudkan oleh pihak Belanda...

lino, Soematera Timoor, dan Kalimantan haroes pindah...

Dalam "gemeenschappelijk staatsverband" yang digambarkan...

Dalam soal ini, delegasi Repoebliek haroes bersikap prinsipial...

Soal pokok, soal yang pertama, ialah soal hoebongan politik...

Apakah delegasi Repoebliek dapat menerima konsep2 Uni, yang dimaksudkan oleh pihak Belanda...

Bagaimana akan pendiriannya Indonesia Timoor, Kalimantan d.l. terhadap konsep2 Uni...

Terhadap soal ini partai-partai pada Peroendingan dipal Renville...

Apakah delegasi Repoebliek dapat menerima konsep2 Uni, yang dimaksudkan oleh pihak Belanda...

Apakah delegasi Repoebliek dapat menerima konsep2 Uni, yang dimaksudkan oleh pihak Belanda...

KOMOENIS TERPOEKOEEL

Tsingtao, 25-12. Tentera nasional telah merebut kota Weihaiwei...

Dengan mendoeoeki Weihaiwei serta Ghefio nasionalis sekarang bisa menghalangi komoenis...

LAGI BANTOEAN

Washington, 24-12. Sekretaris moeda Lovet dalam konferensi...

4 orang Arab membom pipa besar dari saloeran air ke Jerusalem...

PIPA BESAR

Jerusalem, 25-12. 4 orang Arab membom pipa besar dari saloeran air ke Jerusalem...

3 orang Arab dididitrik Negey dan 4 orang lagi di Haifa serta 1 orang Jahodi di Haifa...

3 orang Arab dididitrik Negey dan 4 orang lagi di Haifa serta 1 orang Jahodi di Haifa...

RAPAT OEMOEM

MEMPERINGATI HARI LAHIR ALI JINNAH DI MEDAN

MEDAN, 26 Desember

Kemarin sore bertempat di Masjid Djami' India Moeslim di Medan...

Pedatoe yang bernas telah diotjapkan oleh T. Mohd. Rafique...

Rapat yang bersemangat itoe telah dikondoenji oleh segenap kaum Moeslim India dan Pakistan...

Quadee Azam Mohamed Ali Jinnah, dilahirkan pada 25 Desember 1876...

Belau mempelai peladjaran rendzija di oentoek madrasah Moeslim di Karachi...

Sekembalinja ketanah air, berhoebong soal keoesangan, beliau laoe bekrja...

Kemoedian, beliau diangkat mendjadi Under Secretary pada Thatha Bhoi Naoorji...

Dalam kongres, beliau mendjalankan rol penting dalam politik di India...

Maksod beliau ialah memper pandjarg terbenoekja satoe negara...

Dan semendjak 15 Agostoes 1947, beliau diangkat mendjadi goebermoer djenderal Pakistan...

donesia akan dapat dibentoel: selekas moengkin, sesoeahnja 1 Djoei 1948.

Tawaran Nicaragua pada A.S.

OENTOEK MEGGALI SATOE TEROESAN LAGI

San Francisco, 25-12.

Dr. Victor Manuel Roman J. Reyes presiden de facto dari Repoebliek Nicaragua...

Mereka berbitjara dengan talipon dari istana Nasional di Managua...

Katanja, warga Amerika Serika yang datang ke Nicaragua bekrja...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...

Senat William F. Knowland mengatakan, boelan depan ia akan memadjoekan oesoel...



Bisamping....

TJAPAI

Baroel ini dalam konferensi Bandung, Dr. van Mook antara lain berkata:

— Kalau Mr. Sjarifoedin meyangka bahwa kemenangan perjoengan bangsa Indonesia...

Menoeoet si Djoblos, tafiran Dr. van Mook tentang oetjapan Sjarifoedin tidak tepat.

Si Djoblos doeloe pernah berseughta dengan tetangganya per kura pokok rambotan.

Bayitoe hebat persengketaan sampai si Djoblos soempah tidak nase lewat dimoea pekarangan...

Satoe kali rambotan sitetangja jang diotjokin itoe hebat boe- gaja...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak itoe baroe ia jakin, sipa kepingin tjapai haroes atoe sendiri...

Sedjak